



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan kesehatan tradisional merupakan salah satu dari 17 upaya kesehatan sebagaimana dimaksud oleh ketentuan Pasal 48 dalam UU Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, bahwa penyelenggaraan pelayanan kesehatan tersebut dilaksanakan melalui pendekatan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan.

Upaya pelayanan kesehatan tradisional merupakan pelayanan kesehatan yang secara tidak langsung memiliki peranan dalam menunjang pencapaian indikator Renstra Kementerian Kesehatan melalui pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional ramuan dan ketrampilan dalam tumbuh kembang balita, kesehatan ibu hamil dan nifas, maupun pemanfaatan pijat untuk kesegaran tubuh.

Dengan diberlakukannya perdagangan bebas, permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan pelayanan kesehatan tradisional semakin kompleks dikarenakan semakin maraknya pelayanan kesehatan tradisional asing yang masuk ke Indonesia. Di sisi lain, pelayanan kesehatan tradisional asli Indonesia umumnya belum adanya standarisasi, data keamanan dan manfaatnya masih terbatas. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan upaya pembinaan pelayanan kesehatan tradisional. Pemeliharaan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional sebagai warisan budaya bangsa, perlu didorong melalui upaya penelitian/pengkajian/penilaian.

Sistem penjualan obat herbal yang ada pada Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang sebelumnya masih dilakukan secara manual dengan menjual langsung ke pembeli dan sistem tersebut dirasa kurang modern di era modern seperti ini yang serba canggih.

Semakin berkembangnya teknologi maka juga semakin banyak bidang yang ada dan perlu untuk dikembangkan. Salah satunya adalah teknologi informasi (TI).



Ini merupakan bidang yang berkaitan erat dengan perkembangan teknologi. Tanpa adanya teknologi informasi mungkin perkembangan yang terjadi tidak akan semaju ini. Teknologi informasi secara umum adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer terutama pada aplikasi *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak komputer).

Sistem informasi (SI) dari waktu ke waktu memberikan dampak yang besar bagi kehidupan manusia dalam sehari-hari. Faktanya, masih banyak orang yang belum memahami memahami sistem informasi itu sendiri. Hal ini masih dikatakan wajar karena istilah sistem informasi memang belum terlalu umum, terlebih bagi masyarakat awam. Sistem informasi merupakan sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan. Sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi.

Internet di era digital saat ini sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari – hari. Mulai dari kalangan muda hingga kalangan dewasa, mayoritas menggunakan internet sebagai media bantu dalam mengerjakan dan menghubungkan berbagai aktivitas manusia secara efektif, akurat dan efisien. Internet merupakan suatu jaringan komunikasi yang memiliki fungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media elektronik yang lain dengan cepat dan tepat.

Semakin berkembangnya internet di Indonesia, semakin banyak pula yang mengenal website. Website adalah apa yang kita kunjungi setiap hari di internet. Website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah browser menggunakan URL website. Oleh karena itu, di era digital ini dibuatlah aplikasi penjualan obat herbal pada Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang berbasis *website* ini untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam membeli obat herbal secara efektif dan efisien dengan membeli melalui *website* ini.



Pembangunan Aplikasi ini memiliki solusi yang dimana pada aplikasi ini dapat diolah dan diakses oleh Lima Entitas : Admin, Pembeli, Pimpinan, Apoteker, dan Kurir. Admin dapat mengakses data penjualan obat herbal yang masuk ke aplikasi. Pembeli dapat membeli obat herbal yang ada di aplikasi. Pimpinan menerima data laporan penjualan obat herbal. Apoteker memberikan rekomendasi obat herbal kepada pembeli. Kurir yang mengantarkan obat herbal kepada pembeli.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis bermaksud untuk membangun Aplikasi *Website* penjualan obat herbal untuk mempermudah transaksi, menambah daya tarik pelanggan. Sehingga Aplikasi ini dapat meningkatkan pendapatan usaha dan nantinya akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Penjualan Obat Herbal pada Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang berbasis *Website*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Penjualan obat herbal sebelumnya masih dilakukan secara manual dengan menjual langsung ke pembeli dan sistem tersebut dirasa kurang modern di era modern seperti ini yang serba canggih.
2. Pelayanan kesehatan tradisional asli Indonesia umumnya belum adanya standarisasi, data keamanan, dan manfaatnya masih terbatas.
3. Pemeliharaan dan pengembangan pelayanan kesehatan tradisional sebagai warisan budaya bangsa, perlu didorong melalui upaya penelitian/pengkajian/penilaian.

Maka dari itu penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah “Bagaimana membuat suatu aplikasi penjualan obat herbal pada Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang berbasis *website* yang efektif dan efisien?”



1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Data yang diolah meliputi data penjualan berupa data obat (Bioskin, Busir, Darsi, Delimas, Ganoderma, dll). Data Penjualan diambil dari bulan Januari hingga April 2021.
2. Entitas yang dapat mengakses aplikasi ini yaitu admin, pembeli, dan pimpinan, apoteker, kurir.
3. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*.
4. Output Aplikasi ini berupa laporan penjualan dengan berbentuk format *Pdf*.
5. Penjualan obat herbal ini dilakukan di Kota Palembang dan sekitarnya.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu Aplikasi Penjualan Obat Herbal Pada Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang Berbasis *Website* sehingga dapat memudahkan dalam melakukan pengolahan data-data mengenai penjualan obat herbal.
2. Memberikan usulan sistem dan solusi dari permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan Aplikasi Penjualan Obat Herbal Pada Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang Berbasis *Website*.
3. Mengimplementasikan ilmu pemrograman yang telah diperoleh selama kuliah di Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:



1. Memperbaiki sistem yang lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang lebih besar seluruh pihak yang terkait dengan Perusahaan/Badan/Instansi dan lainnya.
2. Meningkatkan sistem yang lebih baik khususnya dalam bidang IT dan agar data penjualan obat herbal yang masuk lebih mudah diawasi dan dipantau.
3. Sebagai sarana untuk menambah wawasan berfikir dan menerapkan ilmu komputer khususnya dalam menggunakan pemrograman *berbasis website* serta mengimplementasi dan memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data dilakukan oleh penulis dilaksanakan Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat Jl. Inspektur Marzuki No.2064, Siring Agung, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30153.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan cara berikut:

1. Data Primer

Menurut Yulianto, Maskan, dan Alifiulahtin (2018:37), " Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan". Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Sujarweni (2020:32) menyatakan bahwa, "Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi



yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut”.

b. Wawancara

Sujarweni (2020:31) menyatakan bahwa, “Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman”.

2. Data Sekunder

Menurut Yulianto, Maskan, dan Alifiulahtin (2018:37), “Data sekunder adalah merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja”.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir ini seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori



khusus menjelaskan tentang perancangan sistem yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang seperti Sejarah, Visi dan Misi Instansi, serta Deskripsi Struktur Organisasi dan hal lainnya yang berkaitan Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan Aplikasi Penjualan Obat Herbal pada Loka Kesehatan Tradisional Masyarakat (LKTM) Palembang berbasis *website* yang meliputi penentuan alat dan bahan yang dipakai dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan aplikasi program, hasil dari perancangan aplikasi program serta cara pengoperasian program.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan dari aplikasi yang telah dibuat, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibuat untuk kedepannya.